

LAPORAN AKHIR TAHUN

MONITORING DAN EVALUASI



DR. A. M. ADNAN

**BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi
2. Nama Unit Kerja : Balai Penelitian Tanaman Serealia (BALITSEREAL)
3. Alamat Unit Kerja : Jln. Dr. Ratulangi 274 Maros, 90514 Sulawesi Selatan, PO. Box 1173 Makassar, Telp. (0411) 371016, 371529; Fax (0411) 371961; e-mail : balitser1@yahoo.co.id
4. Sumber Biaya : DIPA Balitsereal TA. 2016
5. Jangka waktu : 1 (satu) tahun
6. Tahun dimulai : 2016

Koordinator Program,

Penanggung Jawab Kegiatan

Dr. Muhammad Azrai, SP., M.P.
NIP. 19720120 199903 1 002

Dr. A. M Adnan
NIP. 19681104 199803 1 001

Mengetahui :
Kepala Puslitbang Tanaman Pangan

Kepala Balai
Penelitian Tanaman Serealia

Dr. Ali Jamil, M.P.
NIP. 19650830 199803 1 001

Dr. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si
NIP. 19680918 199303 1 002

RINGKASAN

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kegiatan penelitian dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Hasil-hasil monitoring dan evaluasi akan dijadikan bahan untuk mengatasi hambatan yang sering terjadi di lapangan. Selain itu, juga menjadi bahan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan berikutnya, dan yang tidak kalah pentingnya adalah menjadi bahan dalam mengukur kinerja manajemen balai yang didalamnya terkait dengan kebijakan balai, peningkatan kemampuan peneliti, dan pengalokasian anggaran yang tepat. Kegiatan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk untuk mengetahui sinkronisasi pelaksanaan kegiatan penelitian dengan rencana yang dibuat, untuk mengidentifikasi masalah yang timbul sedini mungkin sehingga dapat diambil tindakan koreksi, dan perbaikan dalam pelaksanaan penelitian, untuk mendapatkan masukan dalam perbaikan manajemen penelitian dari masing-masing Penanggung jawab RPTP/RDHP mulai dari pengusulan sampai dengan pelaporan, untuk melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya, dan untuk mengukur kinerja yang telah dicapai terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi TA. 2016 dilaksanakan pada tanggal 14-15 Mei 2016 di KP. Bontobili dan di Kebun Petani Kecamatan Malino, Kabupaten Gowa dan tanggal 21-22 Mei 2016 di kebun petani kabupaten Takalar dan kabupaten Jeneponto. Kegiatan ini dilakukan oleh satu tim yang terdiri dari anggota program didampingi oleh staf Seksi Pelayanan Teknis. Monitoring dilakukan sebanyak 19 unit kegiatan penelitian yang dimonitoring, 5 unit yang berlokasi di KP. Bontobili, 3 unit yang berlokasi di kebun petani di Malino, 3 unit yang berlokasi di kebun petani di Takalar, 2 unit yang berlokasi di kebun petani di Jeneponto, dan 6 unit yang berlokasi di KP. Bajeng. Dari hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan pada semester I diperoleh hasil sebagai berikut : penggantian varietas yang ditanam dalam penelitian tidak dilaporkan ke Seksi Pelayanan Teknis, keterlambatan penanaman, beberapa penelitian tanaman tidak seragam dan ada tanaman yang mati, kebersihan lokasi penelitian di kebun petani sangat bersih dibandingkan di KP. Bajeng dan KP. Bontobili banyak ditumbuhi rumput, papan penelitian dan kode penelitian pada beberapa penelitian tidak sesuai dengan yang ditentukan.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. RUANG LINGKUP DAN TUJUAN	3
2.1. Ruang Lingkup	3
2.2. Tujuan	4
III. HASIL MONITORING DAN EVALUASI	5
3.1. Perencanaan	5
3.2. Pelaksanaan	6
3.3. Hasil yang Dicapai	7
IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH	13
4.1. Masalah	13
4.2. Upaya Pemecahan Masalah	13
V. KESIMPULAN DAN SARAN	15
5.1. Kesimpulan	15
5.2. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	16

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
1.	Komposisi Tim Monitoring dan Evaluasi di KP. Bajeng dan Bontonompo, TA. 2016	6

I. PENDAHULUAN

Pencapaian berbagai sasaran dan tujuan pembangunan nasional secara efisien dan efektif memerlukan manajemen yang memiliki kemampuan melakukan evaluasi kinerja secara komprehensif. Sampai saat ini evaluasi kinerja satuan kerja masih mengacu kepada sistem pemantauan seperti pada pemantauan proyek pembangunan dimana batasannya pada indikator-indikator masukan dan keluaran dari pelaksanaan suatu kegiatan pembangunan, seperti penyerapan dana dan penyelesaian fisik kegiatan melalui sistem pemantauan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan pembangunan. Agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan program yang telah disetujui dan penggunaan biaya penelitian sesuai dengan peruntukan maka diperlukan monitoring pada pertengahan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi pelaksanaan program pada akhir kegiatan.

Dalam upaya meningkatkan kinerja Balitsereal khususnya kinerja penelitian, diperlukan suatu manajemen pengelolaan yang baik. Didalamnya tercermin perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Pelaksanaan manajemen yang baik akan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki dalam menghasilkan produk teknologi yang mempunyai daya saing yang tinggi.

Kegiatan monitoring dan evaluasi mutlak dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kegiatan penelitian dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Hasil-hasil monitoring dan evaluasi akan dijadikan bahan untuk mengatasi hambatan yang sering terjadi di lapangan. Selain itu juga menjadi bahan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan berikutnya, dan yang tidak kalah pentingnya adalah menjadi bahan dalam mengukur kinerja manajemen balai yang didalamnya terkait dengan kebijakan balai, peningkatan kemampuan peneliti, dan pengalokasian anggaran yang tepat.

Secara umum monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja penelitian, secara spesifik tujuan tersebut adalah: 1) mengetahui kesesuaian pelaksanaan kegiatan penelitian dibandingkan dengan yang direncanakan dalam rencana penelitian tingkat peneliti (ROPP), 2) mengidentifikasi masalah yang timbul sedini mungkin dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat diambil tindakan pemecahan masalah, koreksi, dan perbaikan

dalam pelaksanaan, 3) memantau pelaksanaan manajemen yang diputuskan oleh balai, dan mendapatkan masukan untuk perbaikan manajemen penelitian dari tiap unit kerja pelaksana mulai dari pengusulan sampai dengan pelaporan.

Evaluasi merupakan tindak lanjut dari monitoring dengan luaran berupa saran untuk Kepala Balai/KPA yakni: (1) penelitian dapat dilanjutkan, diulang, disempurnakan atau dihentikan. Hal ini dilakukan setelah melakukan monev di lapangan pada tahap awal pelaksanaan percobaan; (2) hasil penelitian. Hasil penelitian memiliki kandungan ilmiah tinggi sehingga layak untuk dipublikasikan ataupun sebaliknya. Kegiatan ini disampaikan sebagai hasil penilaian naskah seminar dan/atau laporan tahunan; dan (3) hasil penelitian memiliki nilai komersial tinggi sehingga perlu tindakan yang berkaitan dengan hak kekayaan intelektual.

Kegiatan monitoring dan pelaporan dalam tahun anggaran 2016 direncanakan akan dilaksanakan setiap bulan dan setiap triwulan, semester berdasarkan kemajuan fisik lapangan dan keuangan. Selain itu, akan dilakukan juga pemantauan secara berkala ke lapangan yang waktunya disesuaikan dengan kemajuan penelitian di lapangan (perlakuan sudah dapat diukur/dinilai pelaksanaannya).

II. RUANG LINGKUP DAN TUJUAN

2.1. Ruang Lingkup

Secara garis besar monev dilakukan terhadap 1) Pelaksanaan kegiatan penelitian, dan 2) Manajemen administrasi dan keuangan.

Pemantauan/monitoring pelaksanaan kegiatan penelitian tahun 2016, difokuskan pada kesesuaian antara rencana operasional pelaksanaan penelitian (ROPP) dengan pelaksanaan di lapangan. Hal-hal yang dimonitoring secara rinci diuraikan sebagai berikut :

1. Ketersediaan petunjuk teknis/pelaksanaan
2. Masalah/kendala
3. Keragaan pelaksanaan secara deskriptif
4. Saran pemecahan masalah

Evaluasi dilakukan dengan *desk study*. Pelaksanaan kegiatan penelitian 2016 dilihat dengan membandingkan kesesuaian antara hasil kegiatan yang dilaporkan pada Laporan Tengah Tahun dan Laporan Akhir Tahun 2016 dengan ROPP tahun 2016. Poin-poin kesesuaian yang dilihat adalah lebih rinci meliputi :

1. Judul ROPP
2. Lokasi pelaksanaan
3. Metodologi meliputi rancangan percobaan, perlakuan, ulangan dan variabel yang diamati
4. Atribut penelitian

Dalam pembuatan laporan monitoring dan evaluasi, selain mengacu pada pedoman umum tersebut juga tetap memperhatikan format yang telah dibuat. Oleh karena itu, laporan monitoring yang dibuat pada tingkat eselon III ini berisi laporan perkembangan fisik dan keuangan serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan setiap bulan maupun per triwulan yang selanjutnya dilaporkan ke Puslitbangtan dan Badan Litbang Pertanian.

Monitoring dilakukan secara berjenjang, sebelum, pada saat dan sesudah penelitian berlangsung oleh Tim Monev yang ditunjuk Kepala Balai, dan berkoordinasi dengan Koordinator Program. Monitoring dilakukan secara pasif

(indoor) berdasarkan dokumen yang ada (RENSTRA, RPTP, ROPP, SK KPA, dll), dan secara aktif memantau pelaksanaan penelitian di lapang.

Dari kegiatan monev tersebut, diharapkan agar para penanggung jawab kegiatan dari RPTP yang berjalan agar supaya melakukan kegiatannya sesuai rencana/jadwal palang yang tertuang dalam ROPP, kelengkapan dokumen penelitian, eektivitas penggunaan input (dana, fasilitas, SDM), kesesuaian metode kerja, dan kesesuaian lokasi.

Sumber dana monitoring dan evaluasi adalah APBN yang tertuang dalam DIPA Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros Tahun Anggaran 2016.

2.2. Tujuan

Kegiatan monitoring dan evaluasi pada tingkat eselon III ini bertujuan untuk :

- Untuk mengetahui sinkronisasi pelaksanaan kegiatan penelitian dengan rencana yang dibuat.
- Untuk mengidentifikasi masalah yang timbul sedini mungkin sehingga dapat diambil tindakan koreksi, dan perbaikan dalam pelaksanaan penelitian.
- Untuk Mendapatkan masukan dalam perbaikan manajemen penelitian dari masing-masing Penanggung jawab RPTP/RDHP mulai dari pengusulan sampai dengan pelaporan.
- Untuk Melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya.
- Untuk mengukur kinerja yang telah dicapai terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

III. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

3.1. Perencanaan

Monev di Balitsereal dilakukan terhadap tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil kegiatan/penelitian. Hal yang dipantau dan dievaluasi oleh tim adalah : kesesuaian pelaksanaan dengan Rencana Operasional Pelaksanaan Penelitian (ROPP), kebersihan penelitian dari gulma, kelengkapan atribut penelitian, penampilan pertanaman, dan kerjasama antara peneliti, teknisi, dan petugas kebun/petani yang digunakan lahannya untuk kegiatan percobaan/penelitian. Dengan adanya Monev yang terukur dan transparan maka diharapkan tingkat keberhasilan (efisiensi dan efektivitas) dan kualitas kerja/penelitian yang dicapai akan semakin meningkat.

Sebelum melaksanakan monev, hal yang pertama dilakukan adalah mendata penelitian yang sedang berjalan sesuai lokasi penelitian yang akan dimonev. Kemudian dilanjutkan dengan membuat Petunjuk teknis monev (panduan monev) yang memuat judul kegiatan penelitian, kode penelitian, penanggung jawab, lokasi penelitian, bahan dan metode yang digunakan dalam penelitian. Petunjuk teknis ini bertujuan menyesuaikan Rencana Operasional Pelaksanaan Penelitian (ROPP) yang telah dibuat sebelumnya dengan penelitian di lapangan.

Setiap anggota tim monev dibekali dengan petunjuk teknis kegiatan yang dimonitor dan diminta tanggapannya berupa saran dan kritikan terhadap pelaksanaan penelitian. Saran dan kritikan tersebut selanjutnya ditabulasi dan dituangkan dalam laporan monitoring. Selain itu, foto-foto penelitian pada saat dilakukan monitoring ditampilkan sebagai lampiran sebagai bahan pembahasan dalam menguraikan laporan monitoring.

Monitoring penelitian yang dilakukan pada umumnya dilakukan oleh tim program yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu. Hal ini bertujuan agar temuan dan kekurangan yang ada di lapangan dengan segera dapat ditindak lanjuti oleh penelitiannya. Sebagai acuan dalam pelaksanaan monitoring setiap peserta yang ikut dalam pelaksanaan monitoring dibekali dengan daftar pertanyaan menyangkut hal-hal sebagai berikut :

1. Ketaatan Rencana penelitian
2. Manajemen Pelaksanaan penelitian
3. Koordinasi/Administrasi

3.2. Pelaksanaan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan 2 tahap yaitu tahap I pada tanggal 14-15 Mei 2016 di KP. Bontobili, Kebun Petani di Malino, Kebun Petani di Takalar, kebun petani di Jeneponto. Tahap II dilaksanakan pada tanggal 21-22 Mei 2016 di KP. Bajeng, kabupaten Gowa. Kegiatan ini dilakukan oleh tiga tim yang terdiri dari anggota program ditambah staf Seksi Pelayanan Teknis. Tim I monev di KP. Bontobili, Kebun Petani di Malino. Tim II monev di Kebun Petani di Takalar, kebun petani di Jeneponto. Tim III monev di KP. Bajeng, kabupaten Gowa.

Monev dilaksanakan di KP. Bontobili sebanyak 5 unit kegiatan penelitian, 3 unit yang berlokasi di Kebun Petani di Malino Kab. Gowa, 3 unit yang berlokasi di Kebun Petani di Kab. Takalar, 2 unit yang berlokasi di Kebun Petani di Kab. Jeneponto dan 5 unit yang berlokasi di KP. Bajeng.

Kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut dilaksanakan oleh tiga tim yang dibentuk oleh Kepala Balai yang tugasnya memonitoring pelaksanaan kegiatan penelitian pada tahun anggaran berjalan, oleh karena itu, komposisi tim terdiri dari berbagai disiplin ilmu dan bidang tugas seperti tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Komposisi Tim Monitoring dan Evaluasi, TA.2016.

No	Hari/tanggal	Lokasi	Tim Monev	Waktu
1	Sabtu-Minggu, 14-15 Mei 2016	Takalar, Gowa, Jeneponto	1. Dr. M.Azrai 2. Ir. Muh. Yasin HG, MS 3. Muh.Rahmat.S.S (SPI) 4. Rusmi Djamir.SP (Pendamping)	08:00- Selesai
2	Sabtu-Minggu, 14-15 Mei 2016	KP. Bontobili, Malino	1. Dr. Mappaganggang SP 2. Dr.A.M,.Adnan (SPI) 3. Ir. Bahtiar.MS 4. Dr. Ramlah Arief 5. Juniarsih.SP.MP (Pendamping)	08:00- Selesai

3	Sabtu -Minggu, 21-22 Mei 2016	KP. Bajeng	1. Dr.Ir.Muhammad Taufiq Ratule.MSi 2. Dr. Muhammad Aqil 3. Dr.A.M.Adnan 4. Dr.Muhammad Akil 5. Juniarsih.SP.MP (Pendamping)	08:00- Selesai
---	-------------------------------------	------------	--	-------------------

3.3. Hasil yang Dicapai

Beberapa hal yang menjadi kriteria penilaian dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi di KP. Bontobili, KP. Bajeng, Kebun petani di Malino, Takalar, Jeneponto: lokasi penelitian, musim pelaksanaan, rancangan percobaan, perlakuan, ulangan, ukuran plot, kondisi percobaan, lain-lain (papan penelitian, kebersihan).

Dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan di KP. Bontobili, KP. Bajeng, Kebun petani di Malino, Takalar, Jeneponto adalah sebagai berikut :

KP. Bontobili, Gowa :

1. Evaluasi Galur Jagung Normal untuk Cekaman Sulfat Masam
Penanggungjawab: Ir. M. Yasin HG, MS
 - Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian 40%
 - Rancangan percobaan, perlakuan, ulangan, ukuran plot, dan kondisi percobaan sesuai dengan metode yang dibuat dalam ROPP
 - Tidak ada papan penelitian
 - Pertumbuhan tanaman tidak seragam
2. Teknologi Pengelolaan Pengairan Tanaman Sorgum untuk Kadar Gula Brix Tinggi pada Lahan Sub Optimal
Penanggungjawab: Suwardi, STP., MP
 - Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian 55%
 - Rancangan percobaan, perlakuan, ulangan, ukuran plot, dan kondisi percobaan sesuai dengan metode yang dibuat dalam ROPP
 - Atribut penelitian lengkap
 - Lokasi penelitian bersih

3. Penentuan Populasi Optimum untuk Budidaya Sorgum Manis pada Lahan Sub Optimal
Penanggungjawab: Bunyamin, SP., MP
 - Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian 55%
 - Rancangan percobaan, perlakuan, ulangan, ukuran plot, dan kondisi percobaan sesuai dengan metode yang dibuat dalam ROPP
 - Atribut penelitian lengkap
 - Lokasi penelitian bersih
4. Teknologi Pupuk Mikro untuk Meningkatkan Produktivitas Gandum pada Dataran Menengah-Rendah
Penanggungjawab: Dr. Muhammad Akil
 - Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian 30%
 - Rancangan percobaan, perlakuan, ulangan, ukuran plot, dan kondisi percobaan sesuai dengan metode yang dibuat dalam ROPP
 - Lokasi penelitian banyak ditumbuhi rumput
 - Ada papan penelitian
 - Kode penelitian tidak sesuai
5. Uji Multilokasi Gandum Tropis dan Sub Tropis Dataran Rendah
Penanggungjawab: Dr. Amin Nur
 - Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian 30%
 - Rancangan percobaan, perlakuan, ulangan, ukuran plot, dan kondisi percobaan sesuai dengan metode yang dibuat dalam ROPP
 - Lokasi penelitian banyak ditumbuhi rumput
 - Ada papan penelitian
 - Kode penelitian tidak sesuai

Kebun Petani di Malino, Kabupaten Gowa:

1. Skrining Hama dan Penyakit Utama Gandum Toleran Suhu Tinggi
Penanggungjawab: Ir. Nurnina Nonci, M.Si
 - Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian 45%
 - Rancangan percobaan, perlakuan, ulangan, ukuran plot, dan kondisi percobaan sesuai dengan metode yang dibuat dalam ROPP
 - Atribut penelitian lengkap
 - Lokasi penelitian bersih

2. Uji Daya Hasil Lanjutan Galur Hasil Persilangan pada Dataran Menengah
Penanggungjawab: Dr. Amin Nur
 - Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian 50%
 - Rancangan percobaan, perlakuan, ulangan, ukuran plot, dan kondisi percobaan sesuai dengan metode yang dibuat dalam ROPP
 - Judul papan penelitian tidak sesuai
 - Kode Penelitian tidak sesuai
 - Lokasi penelitian bersih
3. Pemurnian Varietas dan Galur-Galur Calon Varietas
Penanggungjawab: Aviv Andriani, SP., MP
 - Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian 45%
 - Rancangan percobaan, perlakuan, ulangan, ukuran plot, dan kondisi percobaan sesuai dengan metode yang dibuat dalam ROPP
 - Atribut penelitian lengkap
 - Lokasi penelitian bersih

Kebun Petani di Takalar, Kabupaten Takalar:

1. Pengelolaan Tanaman untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman Jagung
Penanggungjawab: Ir. Fahdiana Tabri, MP
 - Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian 50%
 - Rancangan percobaan, perlakuan, ulangan, ukuran plot, dan kondisi percobaan sesuai dengan metode yang dibuat dalam ROPP
 - Atribut penelitian lengkap
 - Lokasi penelitian bersih

Kebun Petani di Kabupaten Jeneponto:

1. Rejuvinasi Plasma Nutfah Tanaman Serealia (Gandum)
Penanggungjawab: Dr. Mappaganggang S Pabagge
 - Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian 80%
 - Rancangan percobaan, perlakuan, ulangan, ukuran plot, dan kondisi percobaan sesuai dengan metode yang dibuat dalam ROPP
 - Judul papan penelitian tidak sesuai
 - Kode penelitian tidak sesuai
 - Lokasi penelitian bersih

2. Perakitan Varietas Gandum Tropis Adaptif pada Ketinggian ≤ 400 m dpl
Penanggungjawab: Dr. Amin Nur
 - Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian 40%
 - Rancangan percobaan, perlakuan, ulangan, ukuran plot, dan kondisi percobaan sesuai dengan metode yang dibuat dalam ROPP
 - Judul papan penelitian tidak sesuai
 - Kode penelitian tidak sesuai
 - Lokasi penelitian bersih

KP. Bajeng, Kabupaten Gowa:

1. Evaluasi Galur QPM, Provit A dan Pulut pada Lahan Optimal
Penanggungjawab: Ir. M. Yasin HG, MS *APU*
 - Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian 50%
 - Varietas yang dievaluasi hanya jagung Provit A, sedangkan jagung QPM dan Pulut belu ditanam
 - Papan penelitian tidak sesuai (ukurannya lebih kecil)
 - Pertumbuhan tanaman tidak seragam
2. Evaluasi Plasma Nutfah Serealia terhadap Cekaman Penyakit Tanaman Jagung
Penanggungjawab: Dr. Mappaganggang S. Pabbage
 - Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian 35%
 - Rancangan percobaan, perlakuan, ulangan, ukuran plot, dan kondisi percobaan sesuai dengan metode yang dibuat dalam ROPP
 - Atribut penelitian lengkap
 - Lokasi penelitian bersih
3. Uji Multilokasi Calon Varietas Pulut Anti Oxidant
Penanggungjawab: Ir. M. Yasin HG, MS *APU*
 - Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian 55%
 - Rancangan percobaan, perlakuan, ulangan, ukuran plot, dan kondisi percobaan sesuai dengan metode yang dibuat dalam ROPP
 - Papan penelitian tidak sesuai (ukurannya lebih kecil)
 - Beberapa tanaman mati
 - Lokasi penelitian bersih
4. Evaluasi Plasma Nutfah Serealia terhadap Cekaman Kekeringan
Penanggungjawab: Dr. R. Neny Iriani
 - Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian 45%

- Rancangan percobaan, perlakuan, ulangan, ukuran plot, dan kondisi percobaan sesuai dengan metode yang dibuat dalam ROPP
 - Atribut penelitian lengkap
 - Lokasi penelitian bersih
5. Uji Efektifitas Kompos di Lapang
Penanggungjawab: Ir. Paesal
- Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian 55%
 - Lokasi penelitian sesuai
 - Musim/waktu tanam sesuai
 - Metodologi sesuai
 - Varietas yang ditanam tidak sesuai dengan yang ada dalam ROPP (Varietas Bima 3 diganti dengan varietas Bima 20)
 - Atribut penelitian lengkap
 - Lokasi penelitian bersih
6. Produksi Benih Sumber Serealia Klas BS
Penanggungjawab: Dr. Ramlah Arief
- Realisasi pelaksanaan kegiatan penelitian 55%
 - Lokasi penelitian sesuai
 - Musim/waktu tanam: dari tiga varietas yang direncanakan ditanam (Lamuru, Bisma, dan Srikandi Kuning), varietas Bisma belum ditanam
 - Metodologi (rancangan percobaan, perlakuan, ulangan, ukuran plot, dan kondisi percobaan sesuai dengan metode yang dibuat dalam ROPP)
 - Atribut penelitian lengkap
 - Lokasi penelitian bersih

IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH

4.1. Masalah

Dari hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan di KP. Bontobili, kebun petani di Malino, KP. Bajeng, kebun petani di Takalar dan Jeneponto ditemukan masalah-masalah yang dijumpai di lapangan. Adapun masalah-masalah yang dijumpai sebagai berikut :

1. Penggantian varietas yang ditanam (tidak sesuai dengan rencana dalam ROPP)
2. Keterlambatan penanaman sesuai yang direncanakan
3. Keseragaman tanaman
4. Kebersihan lokasi penelitian di KP. Bontobili dan KP. Bajeng
5. Tanaman yang mati
6. Ukuran papan penelitian sesuai dengan yang ditentukan
7. Kode penelitian yang tidak sesuai

4.2. Upaya Pemecahan Masalah

Masalah-masalah yang ditemukan dari hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan di di KP. Bontobili, kebun petani di Malino, KP. Bajeng, kebun petani di Takalar dan Jeneponto memerlukan pemecahan agar penelitian dapat berjalan dengan baik, dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan penelitian berikutnya. Adapun upaya pemecahan masalah yang dilakukan adalah :

1. Untuk kegiatan penelitian yang mengganti varietas yang ditanam, sebaiknya melapor ke Seksi Pelayanan Teknis, agar ROPP direvisi sesuai dengan kegiatan di lapangan.
2. Perencanaan penelitian diharapkan direncanakan dengan baik, menyesuaikan dengan kondisi cuaca saat ini, agar tidak terjadi keterlambatan penanaman.
3. Kebun percobaan baik KP. Bontobili dan KP. Bajeng memperhatikan kebersihan lokasi penelitian.
4. Perlu ketegasan pengelola kebun untuk mentaati jadwal yang telah disusun, agar penelitian yang berjalan tidak menghambat penelitian yang lainnya.

5. Penanggungjawab penelitian perlu memperhatikan tanaman yang mati dan keseragaman tanaman pada penelitian, agar penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.
6. Disarankan kepada penanggung jawab penelitian, agar menggunakan papan penelitian dan kode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan di lapangan diharapkan untuk selalu dilaksanakan mengingat kegiatan monev ini merupakan acuan untuk memantau sampai seberapa jauh pelaksanaan kegiatan penelitian.

Beberapa hal yang perlu disimpulkan terkait dengan kegiatan pemantauan dan evaluasi dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada Semester I TA. 2016 ini adalah :

1. Penggantian varietas yang ditanam dalam penelitian tidak dilaporkan ke Seksi Pelayanan Teknis.
2. Keterlambatan penanaman
3. Beberapa penelitian tanaman tidak seragam dan ada tanaman yang mati.
4. Kebersihan lokasi penelitian di kebun petani sangat bersih dibandingkan di KP. Bajeng dan KP. Bontobili banyak ditumbuhi rumput.
5. Papan penelitian dan kode penelitian pada beberapa penelitian tidak sesuai dengan yang ditentukan.

5.2. Saran

Diharapkan di KP. Bajeng dan KP. Bontobili memperhatikan kebersihan lokasi penelitian, dan penanggungjawab penelitian agar memperhatikan ukuran dan kode papan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penelitian Tanaman Serealia, 2007. Peningkatan Kinerja Balitsereal. Makalah Rapat Kerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan di Maros, 6 - 8 Juni 2007. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Litbang Pertanian.
- Balai Penelitian Tanaman Serealia, 2007. Peningkatan Kinerja Balitsereal. Makalah Rapat Kerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan di Maros, 6 -8 Juni 2007. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Litbang Pertanian.
- Deptan, 2002. Pedoman Umum Sistem monitoring, evaluasi dan pelaporan.
- Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Badan Litbang, 2010*
- Petunjuk Teknis Sistem Pengendalian Intern Puslitbangtan, 2014*
- Renstra Balai Penelitian Tanaman Serealia 2010-2014.*